

BURUH

Hendri Kampai: Pastikan Layanan Kesehatan yang Pantas, Indonesia Butuh 'Jenderal' BPJS 'Berintegritas'

Updates. - BURUH.OR.ID

Nov 3, 2024 - 01:47



KESEHATAN - Coba bayangkan, setiap hari **BPJS Kesehatan** memutar uang ratusan miliar rupiah. Iya, **ratusan miliar!** Tapi dari mana datangnya uang itu? Tentu bukan jatuh dari langit atau pohon uang ajaib. Itu adalah hasil dari keringat rakyat, dari mereka yang setia membayar **iuran bulanan**. Tapi dengan uang

sebesar itu, pertanyaannya tetap sama: apakah rakyat sudah mendapatkan layanan [kesehatan](#) yang benar-benar layak?

Faktanya, mengelola dana sebesar itu bukan perkara mudah. Di balik tumpukan uang tersebut, ada risiko besar, mulai dari potensi kebocoran hingga pengelolaan yang kurang efektif. Bayangkan jika dana ini terselip atau tidak sampai ke tangan yang membutuhkan. Di sinilah kita butuh sosok seorang "jenderal" yang berdedikasi dan kreatif untuk memimpin **BPJS Kesehatan** – seseorang yang tidak hanya sekadar mengelola, tetapi juga memahami arti layanan [kesehatan](#) sebagai hak dasar yang harus dijaga mati-matian.

Kreativitas Adalah Kunci di Balik Anggaran Besar

Kita tak butuh pemimpin yang hanya berpikir aman dan nyaman dalam menjalankan tugasnya. Di era yang serba cepat ini, seorang direktur **BPJS** harus punya ide-ide kreatif. Bayangkan jika **BPJS** mampu memanfaatkan teknologi untuk mengefisienkan dana, mempercepat proses klaim, atau bahkan memperbaiki sistem layanan secara daring. Hal-hal seperti ini tidak lagi opsional, tapi harus diprioritaskan.

Mari ambil contoh layanan [kesehatan](#) di pelosok negeri. Faktanya, tidak semua wilayah punya akses yang mudah ke fasilitas [kesehatan](#). Nah, seorang pemimpin yang inovatif akan berpikir, bagaimana cara mengakali masalah ini? Bagaimana kalau bekerja sama dengan sektor swasta atau komunitas lokal untuk memperluas jangkauan layanan [kesehatan](#)? Ini bukan cuma soal angka, tapi soal kreativitas dan keberanian untuk berpikir di luar kotak demi kepentingan rakyat banyak.

Dana Rakyat, Transparansi adalah Harga Mati

Dana **BPJS** bukan milik segelintir orang. Ini hasil jerih payah semua warga negara. Karena itu, transparansi bukan hanya pilihan, tetapi kewajiban mutlak. Seorang direktur yang baik tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga memastikan bahwa prosesnya dapat dipertanggungjawabkan. Masyarakat berhak tahu ke mana uang mereka pergi, dan mengapa. Mereka berhak untuk melihat secara langsung bagaimana dana yang disetorkan setiap bulan benar-benar digunakan untuk meningkatkan layanan [kesehatan](#).

Ingat, transparansi adalah akar dari kepercayaan. Jika **BPJS** mampu membuktikan bahwa dananya dikelola dengan jujur dan terbuka, masyarakat akan lebih yakin dan mendukung penuh program ini. Jadi, seorang pemimpin yang transparan dan berintegritas adalah kunci untuk mendapatkan kepercayaan publik, sebuah modal yang tak ternilai harganya.

Pemimpin BPJS Harus Sigap, Tidak Sekadar Duduk Manis di Kantor

Di tengah beragam tantangan, mulai dari regulasi hingga dinamika [kesehatan](#), BPJS memerlukan pemimpin yang sigap dan responsif. Pandemi COVID-19 adalah bukti nyata bahwa kita butuh pemimpin yang bisa berpikir dan bertindak cepat. Ini bukan sekadar mengatur angka atau menandatangani berkas, tapi tentang keberanian untuk mengambil langkah-langkah strategis yang bisa menyelamatkan nyawa. Pemimpin BPJS yang baik akan mendengar keluhan

rakyat, bergerak cepat mencari solusi, dan sigap menghadapi berbagai situasi krisis.

Seorang direktur **BPJS** harus menjadi sosok yang siap turun tangan, bukan sekadar berada di balik meja. Mereka harus mau mendengar suara rakyat, mengatasi masalah secara langsung, dan siap meluncurkan inisiatif baru ketika keadaan mendesak.

Menghadirkan Layanan Kesehatan yang Seutuhnya, Tidak Setengah-Setengah

Pada akhirnya, dengan anggaran besar dan harapan rakyat yang tinggi, seorang direktur **BPJS** yang berdedikasi dan kreatif bisa menjadi titik balik layanan [kesehatan](#) di [Indonesia](#). Dedikasi akan memastikan bahwa semua upaya dan kebijakan yang diambil berpihak pada kepentingan rakyat. Kreativitas memungkinkan direktur untuk terus berinovasi, melawan ketidakmungkinan, dan menemukan jalan keluar di tengah kebuntuan. Dua hal ini adalah senjata utama yang akan membawa **BPJS** dari sekadar penyelenggara, menjadi lembaga yang mampu menghadirkan layanan kesehatan yang utuh, paripurna, dan merata bagi seluruh rakyat [Indonesia](#).

Jadi, apakah kita sudah punya "jenderal" **BPJS** yang mampu mengemban tanggung jawab besar ini? Seorang pemimpin yang tak takut untuk bertindak di tengah tekanan, yang berpikir kreatif demi masa depan kesehatan rakyat, dan yang transparan demi menjaga kepercayaan publik. Karena sesungguhnya, hanya dengan pemimpin seperti itulah dana **BPJS** yang besar itu bisa benar-benar bermanfaat bagi mereka yang berhak, yaitu rakyat.

Jakarta, 03 November 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi